

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian strategi guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter religius siswa SMPN 2 Sumbergempol ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah cara kerja penelitian yang menekankan pada aspek pendalaman data demi mendapatkan kualitas dari hasil suatu penelitian. Dengan kata lain, pendekatan kualitatif ini merupakan suatu mekanisme kerja penelitian yang lebih mengandalkan uraian deskriptif kata, atau kalimat, yang disusun secara cermat dan sistematis mulai dari menghimpun data hingga menafsirkan data dan melaporkan hasil dari penelitian data.⁴⁷ Sedangkan pendapat lainnya menyatakan bahwa penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif, dalam hal ini berarti data yang dikumpulkan maupun diperoleh itu berupa kata-kata maupun gambar dan bukan angka karena penelitian ini sifatnya kualitatif.

Sehingga dalam hal ini, data- data yang telah diperoleh oleh peneliti dalam kegiatan penelitiannya ini berupa data observasi atau wawancara yang dilakukan peneliti untuk melaksanakan pelaksanaan penelitian dengan tujuan peneliti bisa memberikan informasi terkait penelitian yang dilakukan dan juga memudahkan peneliti dalam memberikan penjelasan materi penelitian yang akan disampaikan dengan rinci dan juga sesuai yang diharapkan. Penelitian ini bertujuan untuk menanamkan karakter dalam diri peserta didik yang nantinya akan membentuk karakter yang baik. mengenai hal ini untuk lebih lanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian deskriptif. Menurut sugiyono, penelitian deskriptif yaitu penelitian yang menjelaskan tentang karakteristik yang sedang

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: PT.Alfabet.2016) hal. 38.

diteliti sehingga hal ini akan menjawab peristiwa yang terjadi. Dengan kata lain penelitian ini lebih mengutamakan objek penelitiannya. Jadi tujuan penelitian ini adalah menjelaskan karakteristik yang tampak dari kegiatan keagamaan yang dapat membentuk karakter religius siswa di SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung. Sehingga semua fakta baik secara lisan maupun tulisan dari berbagai sumber data yang didapat dari informan akan diuraikan secara jelas, rinci dan mendetail.⁴⁸

Maka untuk mendapatkan data tersebut akan dilakukan pengamatan secara menyeluruh dan apa adanya tentang strategi guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter religius siswa SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung.

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang lebih mengandalkan uraian deskriptif kata, atau kalimat, yang disusun secara cermat dan sistematis dengan tujuan untuk mendeskripsikan hasil penelitian. Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif menjelaskan tentang situasi atau kejadian tertentu serta berusaha untuk memecahkan masalah yang ada berdasarkan data-data yang ada.⁴⁹

Dengan menggunakan pendekatan ini, maka diharapkan peneliti disini dapat memperoleh informasi secara rinci dan mendetail terutama mengenai kegiatan untuk membentuk karakter religius siswa di SMP Negeri 2 Sumbergempol.

B. Kehadiran Peneliti di Lapangan

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berfokus pada pemahaman terhadap fenomena-fenomena sosial yang terjadi di masyarakat. Sehingga dalam hal ini, sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan itu sangat penting dan sangat diperlukan, karena peneliti

⁴⁸ Ibid..., hal.14

⁴⁹ Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003) hal. 44.

disini merupakan salah satu instrument penting yang berperan untuk menyelidiki secara tuntas terutama untuk menyelidiki suatu peristiwa ataupun fakta-fakta dan juga pengetahuan yang lebih mendalam.

Tanpa hadirnya peneliti maka data yang didapatkan tidak dapat dijamin keakuratannya. Untuk mengumpulkan data yang sebanyak-banyaknya maka peneliti harus terjun langsung dan berbaur dalam komunitas subyek penelitian untuk memahami langsung kenyataan yang terajadi di lapangan. Jadi dalam penelitian ini, peneliti harus diusahakan hadir dalam lingkungan yang dijadikan objek penelitian.

Peneliti adalah instrument penting dalam sebuah penelitian, maka seperti halnya dalam penelitian ini, peneliti harus berusaha menjalin hubungan baik terutama pada para narasumber yang ingin diwawancarai mengenai tema yang ingin dibahas dalam sebuah penelitian. Dan juga selama penelitian berlangsung, peneliti juga harus melakukan perbincangan-perbincangan yang bertujuan agar dapat menambah keakraban serta keterbukaan dalam mendapatkan informasi dari warga lembaga pendidikan tersebut dan juga dari para narasumber yang ingin diwawancarai. Disamping itu peneliti juga harus tetap berhati-hati dan cermat serta selektif dalam memilih, mencari, dan juga dalam menyaring data. Sehingga data yang terkumpul itu benar-benar sesuai dengan tema yang akan dibahas dalam penelitian.

Selain itu, peneliti juga sebagai pengamat yang harus berpartisipasi dalam kegiatan yang dilakukan di SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung, khususnya dalam mengamati kegiatan yang dapat membentuk karakter religius siswa di SMP Negeri 2 Sumbergempol. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh itu mendapatkan data yang akurat dan juga mendapatkan data yang valid.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, lokasi yang digunakan sebagai objek penelitian adalah di sebuah lembaga pendidikan di daerah Kabupaten Tulungagung yaitu tepatnya di SMP Negeri 2 Sumbergempol. Lembaga pendidikan ini terletak di desa Junjung, kec. Sumbergempol, kab. Tulungagung Prov. Jawa Timur 66291.

Alasan peneliti melakukan penelitian di lembaga pendidikan ini adalah meskipun SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung ini merupakan sebuah lembaga pendidikan umum, akan tetapi lembaga pendidikan ini dalam sistem pendidikannya lebih mengedepankan religiusitas peserta didiknya dengan menerapkan berbagai macam kegiatan keagamaan yang dapat menunjang dalam pembentukan karakter religius peserta didik. Selain itu guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung ini disamping mengajarkan tentang teori, juga mengajarkan tentang adab kebiasaan yang baik. Sehingga hal ini akan membuat peserta didik memiliki karakter yang baik dan secara tidak langsung akan membentuk kualitas pendidikan yang baik untuk masa depan bangsa.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan salah satu bagian penting dari penelitian kualitatif karena sumber data merupakan asal informasi data itu di peroleh. Dalam penelitian ini ada dua jenis sumber data yang digunakan yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data yang berkepentingan memperoleh data tersebut.⁵⁰ Dalam penelitian ini karena data primer itu harus dilakukan secara langsung, maka sumber primer ini dilakukan dengan wawancara langsung ke Guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Sumbergempol.

⁵⁰ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Sukses Ofet 2009), hal. 54

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau dokumen.⁵¹ Jadi sumber data sekunder itu merupakan sumber data tambahan, karena sumber data ini bisa dilakukan secara tidak langsung, maka sumber data ini bisa berupa data tertulis dan juga bisa berupa dokumentasi foto maupun video. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder itu berupa dokumen-dokumen dari pihak SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung, seperti RPP, buku-buku referensi lain yang terkait dengan penelitian dan juga berkas-berkas lainnya yang menunjang penelitian. Selain itu sumber data sekunder ini bisa dilakukan dengan pihak orang tua salah satu siswa atau dengan siapaun yang sekiranya masih berhubungan dengan fokus penelitian.

E. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Metode dan teknik pengumpulan data adalah langkah yang sangat penting dalam mendapatkan data, terutama untuk penelitian dengan jenis pendekatan kualitatif. Adapun metode dan teknik pengumpulan data tersebut, diantaranya adalah:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Secara terminologi, observasi berasal dari istilah Inggris *observation* yang bermakna pengamatan, pandangan, pengawasan. Atau dalam kata keterangan sebagai observe yang berarti mengamati, melihat, meninjau, menjalankan, mematuhi, memperhatikan, dan menghormati. Sedangkan menurut Nur Kencana yang dimaksud dengan observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap suatu objek dalam

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 8

suatu periode tertentu dan mengadakan pencatatan secara sistematis tentang hal-hal tertentu yang diamati.⁵²

Dalam penelitian ini, observasi yang digunakan adalah observasi partisipatif. Observasi partisipatif merupakan observasi yang dilakukan dengan teknik pengumpulan data dengan cara berpartisipasi langsung atau terlibat langsung dalam situasi alamiah objek yang diteliti atau mendatangi langsung tempat yang diteliti. Observasi ini digunakan untuk penelitian dengan cara mengamati aktivitas-aktivitas keagamaan yang ada dalam agama Islam dan juga kebiasaan-kebiasaan peserta didik terutama dalam hal wawasan dan pengetahuan keagamaannya. Sehingga dalam hal ini peneliti dapat memperoleh data observasi secara jelas dan valid melalui pengamatan terhadap objek penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁵³ Wawancara atau interview tentu berbeda dengan percakapan sehari-hari. Wawancara ini memiliki tujuan untuk menggali data dari informan melalui berbicara langsung. Dengan demikian wawancara berbeda dengan ngobrol.⁵⁴

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil jenis wawancara tidak terstruktur. Jadi peneliti disini hanya memberikan beberapa pertanyaan pembuka untuk informan, kemudian informan akan memberikan komentar atau jawabannya. Lalu untuk pertanyaan selanjutnya diberikan berdasarkan jawaban apa yang telah diberikan informan dalam proses wawancara penelitian kualitatif. Dengan demikian hal ini

⁵² Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hal. 63.

⁵³ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi*, (bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal 186.

⁵⁴ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hal. 108

akan memberikan keluasaan informan untuk menjelaskan lebih mudah sehingga peneliti akan mendapatkan data secara detil dan mendalam.⁵⁵

Metode ini digunakan peneliti untuk mewawancarai Guru pendidikan agama Islam dan juga pendidik di SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung, dengan pertanyaan wawancara yang tidak keluar dari strategi guru pendidikan agama islam dalam membentuk karakter siswa di SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar atau foto maupun karya-karya yang semuanya itu dapat memberikan informasi bagi proses penelitian.⁵⁶

Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan sebagai sumber pendukung dan juga sebagai penguat dalam proses penelitian, karena tujuan dari dokumentasi ini adalah untuk memperoleh data yang valid dan juga jelas terutama dalam hal strategi guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter religius siswa SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung. Data tersebut berupa sejarah sekolah, foto-foto atau gambar tentang kegiatan keagamaan yang dapat menunjang pembentukan karakter religius siswa.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data-data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data-data tersebut dengan metode analisis data. Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Jadi setelah data dianalisis kemudian baru ditarik kesimpulan dengan menggunakan analisis induktif. Analisis induktif adalah analisis data yang diperoleh langsung dari tempat penelitian yang kemudian data tersebut

⁵⁵ Ibid, hal. 115

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 178

dikumpulkan menjadi bentuk tertulis dan ditarik kesimpulan secara umum serta dikorelasikan dengan teori-teori yang mendukung.

Analisis data merupakan upaya mencari data menata secara sistematis catatan observasi, wawancara dan lainnya. Untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan untuk upaya mencari makna.⁵⁷ Teknik analisis data merupakan suatu proses mengklasifikasi, memberikan kode-kode tertentu, mengolah dan menafsirkan data hasil penelitian, sehingga data hasil penelitian menjadi bermakna.⁵⁸ Sehingga dalam hal ini, untuk dapat mempermudah dalam hal menganalisis data, maka peneliti harus menggunakan beberapa tahapan.

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono mengatakan bahwa analisis data itu terdiri dari tiga tahapan, diantaranya:⁵⁹

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Tahapan yang pertama adalah reduksi data (*data reduction*). Pada tahap ini, setelah peneliti mengumpulkan data-data melalui observasi, dokumentasi dan juga wawancara dari informan, maka langkah selanjutnya peneliti melakukan reduksi data yaitu dengan cara membuat abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijaga sehingga tetap berada didalamnya.⁶⁰ Jadi pada tahapan ini dapat dipahami bahwa dengan melakukan reduksi data maka akan lebih mempermudah peneliti terutama dalam hal penarikan kesimpulan, karena reduksi data ini merupakan ringkasan-ringkasan dari hasil penelitian yang didapat dari hasil observasi, wawancara dari informan, maupun dari hasil dokumentasi.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

⁵⁷ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rike Sarasin, 1993), hal. 183

⁵⁸ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 57.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, hal. 246.

⁶⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 190.

Pada tahap kedua adalah penyajian data (*Display data*). Pada tahap ini peneliti menyajikan data-data yang sudah di reduksi tadi ke dalam bentuk deskripsi atau uraian singkat. Hal ini dilakukan agar lebih memudahkan lagi dalam hal menyimpulkan dan memahami data yang telah diperolehnya.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Kesimpulan)

Pada tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*). Tahap ini merupakan tahap terpenting dalam kegiatan analisis data, karena pada tahap ini kesimpulan yang dihasilkan harus benar-benar menunjukkan keadaan yang ada di lapangan. Kesimpulan yang dibuat harus benar-benar menunjukkan keadaan yang sebenarnya. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya.⁶¹ Jadi dalam menarik kesimpulan tentunya berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan lain-lain yang diperoleh dari kegiatan di lapangan.⁶²

G. Pengecekan Keabsahan Data

Setelah guru memeriksa keabsahan data mengenai strategi guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter religius siswa di SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung, berdasarkan dari data yang terkumpul, maka tahap selanjutnya dalam keabsahan data adalah uji *credibility* (validitas internal), uji *transferability* (validitas eksternal), uji *dependability* (reliabilitas) dan uji *confirmability* (obyektivitas).

1. Uji *Credibility* (Kepercayaan)

⁶¹ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam ...*, hal. 144-145

⁶² Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hal. 175

Uji *Credibility* (Kepercayaan) data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan data yang sebenarnya atau data dari lapangan. Jadi setelah peneliti mendapatkan data melalui observasi di SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung, data tersebut masih harus melawati tahap pengecekan ulang terlebih dahulu, agar data tersebut tidak memiliki perbedaan, antar data yang diperoleh dengan pemberi data melalui proses diskusi bersama pemberi data.⁶³ Ada beberapa tahap untuk mencapai kredibilitas data, yaitu:

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan Pengamatan merupakan kegiatan peneliti untuk kembali ke lapangan, dengan melakukan observasi dan juga wawancara dengan sumber data yang sebelumnya sudah pernah ditemui maupun dengan sumber data yang baru ditemui. Jadi dalam kegiatan ini terjadi perpanjangan waktu dan juga pengamatan yang lebih luas dan juga mendalam, sehingga dapat memperoleh data yang lebih valid dan dapat juga menciptakan hubungan antar narasumber dan peneliti menjadi lebih akrab, tidak ada yang dirahasiakan, atau disembunyikan.⁶⁴

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan dilakukan melalui pengamatan yang lebih teliti dan mendalam, sehingga urutan data yang didapatkan oleh peneliti dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dalam proses penelitian ini, data yang sudah diperoleh dicek kembali dengan penuh ketelitian. Sehingga dalam hal ini pasti sangat dibutuhkan ketekunan yang extra, dan untuk meningkatkan ketekunan tersebut, peneliti dapat menambah wawasan dan pengetahuan melalui membaca buku-buku referensi maupun hasil

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 377.

⁶⁴ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*. (Sulawesi Selatan: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), hal. 118

penelitian lain yang terkait dengan fokus penelitian yang ingin ditelitinya.

c. Triangulasi

Triangulasi merupakan pemeriksaan keabsahan data dengan mengecek kebenaran data dari sumber lain. Jadi dapat dikatakan bahwa triangulasi itu membandingkan data yang diperolehnya melalui hasil observasi dengan data hasil wawancara. Sedangkan menurut Moleong teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.⁶⁵

Dalam kegiatan penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang perilaku murid, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dapat dilakukan ke guru, teman murid yang bersangkutan dan orang tuanya.⁶⁶

d. Pengecekan Sejawat

Pengecekan sejawat melalui diskusi yang dilakukan dengan cara mengecek hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan para pengambil kebijakan dan rekan-rekan sejawat.⁶⁷ Jadi dalam kegiatan ini informan dapat menambahkan data serta dapat juga memperbaiki data yang mungkin masih ada kekeliruannya.

e. Menggunakan Bahan Referensi

⁶⁵ Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 177

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*, hal. 373.

⁶⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2008), hal. 89.

Bahan referensi di sini digunakan oleh peneliti sebagai bahan evaluasi untuk membuktikan bahwa peneliti telah melakukan penelitian. Jadi seperti pada saat wawancara berlangsung, pasti kegiatan wawancara tersebut direkam dan didokumentasikan. Hal inilah yang dijadikan bukti yang sangat kuat dalam melakukan penelitian.

f. Analisis Kasus Negatif

Analisis kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu.⁶⁸ Analisis kasus negatif ini dapat meningkatkan kredibilitas data, karena peneliti disini mencari data yang berbeda dari data yang diperolehnya. Apabila data yang berbeda itu sudah tidak ada lagi, maka sudah pasti data yang diperolehnya sudah dipastikan kebenarannya.

g. Pengecekan Anggota (*Membercheck*)

Pengecekan anggota (*membercheck*) merupakan salah satu kegiatan pengecekan data yang sudah diperoleh oleh peneliti, data tersebut diperoleh dari *informan* atau pemberi data. Apabila data yang diperoleh dari peneliti itu sudah disepakati oleh pemberi data, berarti data tersebut sudah dapat dikatakan data yang valid. Akan tetapi apabila data tersebut belum disepakati oleh pemberi data, maka otomatis data tersebut dapat dikatakan data yang tidak valid, sehingga peneliti harus segera merevisinya agar dapat menjadi data yang valid atau data yang sesuai dengan maksud dari si pemberi data.

2. Uji *Transferability* (Keteralihan)

Peneliti akan menganalisis dan mendeskripsikan terkait situasi dan kondisi sebenarnya, terkait dengan perencanaan, pelaksanaan, dan

⁶⁸ Ibid..., hal. 75.

evaluasi dari strategi guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter religius siswa di SMPN 2 Sumbergempol.⁶⁹

3. Uji *Dependability* (Kebergantungan)

Dalam kegiatan ini, peneliti menentukan fokus, masuk lapangan, menentukan sumber, melakukan analisis dan pengecekan data sampai dengan simpulan.⁷⁰

4. Uji *Confirmability* (Kepastian)

Dalam kegiatan ini sebenarnya hampir sama dengan yang lain, akan tetapi yang membedakannya adalah dalam kegiatan ini biasanya dilakukan oleh banyak orang, dengan tujuan data yang diperolehnya itu sesuai dengan keadaan yang ada dilapangan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga tahapan-tahapan dalam penelitian. Adapun tahapan tersebut yaitu:

1. Tahap Pra-Lapangan

Pada tahap ini, peneliti melakukan observasi mengenai kegiatan pembelajaran dan juga kebudayaan di SMPN 2 Sumbergempol. Sebelum itu, peneliti meminta surat izin penelitian dari pihak kampus. Apabila sudah mendapatkan izin dari pihak kampus, maka selanjutnya peneliti memberikan surat izin tersebut kepada pihak lembaga pendidikan yang akan ditelitinya. Kemudian apabila pihak dari lembaga pendidikan yang akan ditelitinya tersebut sudah memberikan izin, maka otomatis peneliti dalam melakukan penelitian terkait dengan fokus bahasan yang akan ditelitinya. Sebelumnya peneliti sudah melakukan riset mengenai kondisi sekolah yang akan ditelitinya. Jadi dalam kegiatan ini peneliti melakukan wawancara kepada informan terkait dengan strategi guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter religius siswa di SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung.

2. Tahap Pekerja Lapangan atau Pelaksanaan

⁶⁹ Ajat Rukayat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Sleman: Deepublish, 2018), hal. 64

⁷⁰ Hengki Wijaya, *Analisis data Kualitatif*.....hal. 123.

Dalam tahap ini, kegiatan penelitian dibagi menjadi tiga bagian yaitu:

a. Pengumpulan data

Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan juga dokumentasi. Sebelum itu peneliti harus melakukan pendekatan terlebih dahulu dengan responden, dan apabila sudah terjalin keakraban dengan baik, maka peneliti dapat menanyakan bahasan mengenai strategi guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter religius siswa di SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung. Sehingga dalam hal ini peneliti dapat dengan mudah mengumpulkan data-data penelitian.

b. Analisis data

Analisis data diperoleh dari data hasil observasi, wawancara, dan juga dokumentasi. Jadi pada tahap ini peneliti menyusun data secara terperinci dan sistematis agar lebih mudah dipahami oleh orang lain.

c. Pengecekan keabsahan data

Dalam tahap ini, keabsahan data digunakan untuk menguji data yang telah diperolehnya. Jadi pengecekan keabsahan data ini membuktikan apakah penelitian yang dilakukan peneliti itu benar-benar merupakan penelitian ilmiah.

d. Tahap Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tahap akhir dari kegiatan penelitian. Dalam tahap ini peneliti membuat laporan tertulis dari hasil kegiatan penelitian yang telah dilakukannya yaitu mulai dari proses kegiatan awal penelitian sampai dengan kegiatan akhir penelitian. dan dalam penulisannya laporan ini ditulis secara rinci dan lengkap yang sesuai dengan pedoman penulisan skripsi.